

DETERMINAN AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Wulan Indah Sari Sinaga^{1*}, Reza Hanafi Lubis²

^{1*}Akuntansi, Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan,
email wulan.indahsarisinaga@gmail.com

ABSTRACT

The objective of the research was to determine the "Determinants of Tax Aggressiveness in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange". The type of research used was quantitative research. The population in this research was 193 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The method used to determine the sample was purposive sampling with a sample of 70 companies for 3 consecutive years. The data collection method was to use documentation by taking financial statement data on the Indonesia Stock Exchange. Data that was ready to be processed would be tested using the SPSS 25 program. Based on the results of the research shows that: (1) Liquidity had no positive influence on tax aggressiveness; (2) Leverage had a positive influence on tax aggressiveness; (3) Profitability had no positive influence on tax aggressiveness; (4) The size of the company had no positive influence on tax aggressiveness. Based on the F test liquidity, leverage, profitability, and company size had a positive influence on tax aggressiveness.

Keywords: liquidity, leverage, profitability, company size, tax aggressiveness.

1. PENDAHULUAN

Pajak berperan penting sebagai wadah pembangunan perekonomian di Indonesia. Sumber pendapatan terbesar negara Indonesia saat ini berasal dari pajak. Semua warga negara memiliki kewajiban membayar pajak untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di lingkungan sekitar baik dari segi sosial maupun ekonomi. Oleh sebab itu, pemerintah sangat menekankan pembayaran pajak, karena pajak menjadi andalan yang sangat besar atas penerimaan negara. Salah satu faktor penyebab perlawanan pajak adalah kurangnya kesadaran dari wajib pajak akan pajak tersebut. Perbedaan kebutuhan antara pemerintah dengan wajib pajak yang menjadikan perlawanan pajak tersebut. Kebutuhan pemerintah yaitu memungut pajak sebesar-besarnya untuk membiayai anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN). Sedangkan kebutuhan wajib pajak yaitu meminimalisir pajaknya untuk menghemat biaya pengeluaran, pajak merupakan salah satu faktor pengurang pendapatan suatu perusahaan yang apabila pajak di bayar terlalu besar dari jumlah seharusnya maka akan mengalami kerugian. Banyak dari perusahaan yang tidak

begitu menyukai maupun secara suka rela membayar dan menyetorkan pajak sehingga melakukan agresivitas pajak untuk meminimalkan beban pajak terutangnya. Agresivitas pajak menjadi suatu tindakan yang bertujuan untuk mengurangi penghasilan kena pajak baik secara legal maupun ilegal guna memperkecil beban pajaknya sehingga dapat mengoptimalkan laba perusahaan yang pengukurannya dapat menggunakan *Effective Tax Rate (ETR)*. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah suatu upaya penghindaran pajak secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan yang dilakukan wajib pajak dengan berusaha mengurangi jumlah pajak dengan mencari kelemahan peraturan menurut Sinambela (2019). Aktivitas agresivitas pajak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, yaitu likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Likuiditas yaitu suatu kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dalam arti perusahaan mengalami keadaan keuangan baik dan sehat. Likuiditas terdiri dari beberapa rasio salah satunya adalah rasio lancar. Rasio lancar adalah tingkat kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva lancar dalam membayar semua

kewajiban lancar perusahaan. semakin tinggi jumlah aktiva lancar maka semakin tinggi rasio lancarnya. Dengan begitu perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang baik dianggap akan lebih patuh terhadap pajak dan begitu pula sebaliknya perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tidak baik akan cenderung lebih agresif terhadap pajak menurut Fadli dalam Djohar & Rifkhan (2019). Hal ini didukung oleh penelitian Yuliana dan Wahyudi (2018) bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas yang buruk akan cenderung melakukan agresivitas pajak guna mempertahankan arus kas dari perusahaan tersebut. *Leverage* yaitu rasio yang menggambarkan besarnya modal dari pihak ketiga, perusahaan menggunakannya untuk aktivitas operasinya. *Leverage* dapat dihitung menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) artinya seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelola aktiva. Kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh hutangnya dengan begitu perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi dianggap akan lebih mudah dalam melakukan agresivitas pajak menurut Kuriyah dalam Goh, dkk (2019). Pernyataan ini didukung oleh penelitian Mappadang (2021) yang menyatakan bahwa perusahaan akan dengan sengaja mempunyai hutang yang tinggi untuk mengurangi beban pajaknya. Profitabilitas yaitu kemampuan manajemen dalam menghasilkan keuntungan yang perhitungannya dapat menggunakan ROA (*Return on asset*) yaitu laba bersih dibagi dengan total asset dengan begitu perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi dianggap akan lebih patuh terhadap pajak sedangkan perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang kurang baik maka akan lebih agresif terhadap pajak menurut Sofyan dalam Siahaan (2020). Hal ini didukung oleh penelitian dari Sabna dan Wulandari (2021) bahwa dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maka perusahaan akan cenderung melakukan agresivitas pajak. Ukuran perusahaan yaitu skala yang dapat mengelompokkan perusahaan menjadi perusahaan besar juga perusahaan kecil yang dihitung dengan *logaritma natural* pada total aset. Dengan berbagai cara baik melalui total aset perusahaan, nilai pasar saham dan penjualan yang bisa menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber

dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba. Tingginya tingkat pertumbuhan penjualan maka saat itu perusahaan mendapatkan profit yang besar dan membuat perusahaan akan cenderung melakukan agresivitas pajak karena profit yang besar akan menimbulkan beban pajak yang besar pula.. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Mahdi, dkk (2018) menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai kesempatan cukup besar untuk perencanaan pajak akan melakukan praktik akuntansi yang efektif guna menurunkan ETR perusahaan. Beberapa penelitian sebelumnya misalnya, Mappadang (2021); Yuliana dan Wahyudi (2018); Wardana dan Wulandari (2021) menyatakan bahwa perusahaan yang ada diseluruh dunia pastinya akan meminimalkan beban pajak terutangnya lewat kegiatan agresivitas pajak. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif yang bertujuan untuk menyajikan suatu gambaran tentang hubungan antar variabel-variabel yang akan diteliti. Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dan dapat dihitung secara langsung sebagai variabel angka. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 dengan jumlah populasi adalah 193 perusahaan dengan sampel 70 perusahaan dengan metode *Purposive Sampling*.

Seleksi Pemilihan sampel

No	Karakteristik Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Populasi	193
2	Perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021	(10)
3	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunan pada tahun 2019-2021	(29)
4	Perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun 2019-2021	(63)
5	Perusahaan yang tidak menggunakan satuan mata uang rupiah	(21)
	Jumlah sampel penelitian	70
	Total observasi data penelitian (3 tahun x 70)	210

Sumber : www.idx.co.id, diolah peneliti (2022)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan teknik studi pustaka. Teknik dokumentasi adalah mengumpulkan semua

data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari catatan ataupun dokumen dalam suatu perusahaan. Sedangkan studi pustaka adalah mempelajari dan mengambil data dari literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Dalam melakukan analisis data dan uji hipotesis pengolahan data menggunakan Microsoft Excel dan program SPSS 25 (*statistical product and service solutions*). Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah menggunakan data perusahaan property dan *real estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019. Sedangkan penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat total observasi data sebanyak 210. Hasil dari pengolahan data menggunakan mean, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Statistik deskriptif memberikan gambaran tentang penelitian berupa hubungan dari variabel dan menjadi informasi yang lebih jelas serta mudah dipahami. Hasil statistik deskriptif dari penelitian ini dapat dilihat dalam tabel :

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	210	1.11	9.64	2.6571	1.80520
Leverage	210	1.26	6.59	4.2751	1.20958
Profitabilitas	210	.00	9.71	3.7620	1.88215
Ukuran Perusahaan	210	1.04	59.96	6.3159	8.32953
Agresivitas Pajak	210	1.14	4.58	2.2440	.92017
Valid N (listwise)	210				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2023

Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel diatas, maka dapat dijelaskan bahwa N atau jumlah data setiap variabel valid berjumlah 210 dari jumlah sampel. Hasil analisis statistik deskriptif dari likuiditas (X_1) memiliki nilai minimum 1.11 dan nilai maksimum 9.64 diperoleh rata-rata (mean) 2.6571 dan standar deviasi sebesar 1.80520 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi tinggi maka penyebaran nilainya tidak merata. *Leverage* (X_2) dari 210 sampel

menunjukkan nilai minimum 1.26 dan nilai maksimum 6.59 sehingga hasil dari rata-rata (mean) adalah sebesar 4.2751 dan nilai standar deviasi sebesar 1.20958 artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata. Profitabilitas (X_3) dari 210 sampel memiliki nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 9.71 sehingga rata-rata (mean) sebesar 3.7620 dan nilai standar deviasi 1.88215 yang artinya nilai standar deviasi lebih besar dari nilai mean sehingga penyimpangan data yang terjadi tinggi maka penyebaran nilainya tidak merata. Ukuran Perusahaan (X_4) dari 210 sampel menunjukkan nilai minimum 1.04 dan nilai maksimum 59.96 sehingga diperoleh rata-rata (mean) sebesar 6.3159 dan standar deviasi sebesar 8.32953 artinya nilai standar deviasi lebih besar dari mean sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata. Agresivitas Pajak (Y) dari 210 sampel menunjukkan nilai minimum 1.14 dan nilai maksimum 4.58 sehingga rata-rata (mean) sebesar -2.2440 dan nilai standar deviasi sebesar 0,92017 yang artinya nilai standar deviasi lebih besar dari nilai mean sehingga penyimpangan data yang terjadi tinggi maka penyebaran nilainya tidak merata.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.028	.355		8.538	.000		
Likuiditas	.003	.033	.007	.101	.920	.851	1.175
Leverage	-.181	.056	-.237	-3.213	.002	.842	1.187
Profitabilitas	-.002	.033	-.004	-.055	.956	.975	1.026
Ukuran Perusahaan	-.004	.030	-.008	-.120	.905	.980	1.021

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2023

$$ETR = 3.028 + 0,003CR + 0,181DAR + 0,002ROA + 0.004SIZE$$

Dari persamaan diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 3.028 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel independen ($CR, DAR, ROA, SIZE = 0$) maka Agresivitas Pajak adalah sebesar 3.028
2. Likuiditas sebesar 0.003 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Likuiditas sebesar

- 1% akan diikuti oleh kenaikan Agresivitas Pajak sebesar 0.003
- 3. Leverage sebesar 0.181 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Leverage sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Agresivitas Pajak sebesar 0.181
- 4. Profitabilitas sebesar 0,002 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Profitabilitas sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Agresivitas Pajak sebesar 0.002
- 5. Ukuran Perusahaan sebesar 0.004 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Ukuran Perusahaan sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Agresivitas Pajak sebesar 0.004.

Hasil uji asumsi klasik, pengujian ini dilakukan untuk mendeteksi terpenuhinya asumsi- asumsi dalam model regresi berganda dan untuk menginterpretasikan data agar lebih relevan dalam menganalisis. Pengujian asumsi klasik meliputi :

Berdasarkan tabel dibawah, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,507 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test One-SampleKolmogorov-SmirnovTest

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		210
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	.89326137
	Absolute Differences	
Most Extreme Positive		.156
Negative		-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		2.254
Asymp. Sig. (2-tailed)		.507

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2023

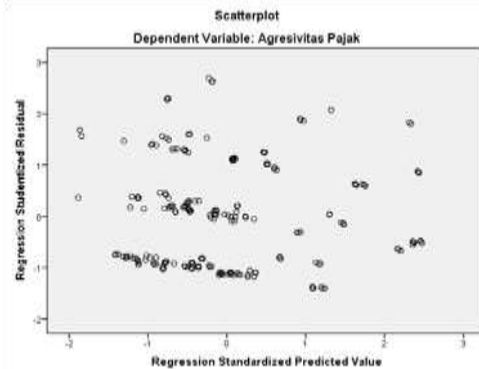
Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa Agresivitas Pajak pada nilai tolerance yang dimana masing-masing > 0.1 . Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak menunjukkan terjadinya multikolinearitas. Begitu juga dengan tabel VIF yang menunjukkan bahwa nilai VIF-nya < 10 , ini juga yang dapat menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang dipakai tidak menunjukkan terjadinya multikolinearitas.

Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
Likuiditas	.851	1.175
Leverage	.842	1.187
Profitabilitas	.975	1.026
Ukuran Perusahaan	.980	1.021

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak
Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2023

Berdasarkan pada gambar dibawah, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar secara acak atau menyebar diatas dan di bawah sekitar angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.



Berdasarkan tabel dibawah, dapat dilihat bahwa nilai perolehan Durbin Watson (D-W). Sebesar 0,772 diantara -2 sampai +2 ($-2 < 0,772 < +2$) sehingga dapat disimpulkan bahwa dari angka Durbin Watson autokorelasi tidak ada gejala.

Autokorelasi Model Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics ^b					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
					1	.240 ^a	.058	.039	.90193	

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage

b. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel dibawah, diketahui bahwa nilai R = 0,058 dan koefisien determinasi (Rsquare) sebesar 0,039 untuk mengetahui

seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan variabel Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak sebesar 39% sedangkan 61% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini dan yang tidak diteliti oleh peneliti.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.240 ^a	.058	.039	.90193	.058	3.134	4	205	.016	.772

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage

b. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel dibawah, diketahui bahwa nilai signifikan untuk Likuiditas (0,920), Leverage (0,002), Profitabilitas (0,956), Ukuran Perusahaan (0.905) lebih besar dibandingkan dengan alpha 5% (0,05) atau nilai t_{hitung} (8.538), (0.101), (3.213), (0.055), (0.120) < t_{tabel} (1.65251) (n-k=210-5=205), maka dalam hal ini H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil uji t bahwa :

1. Pada Constant nilai t_{hitung} sebesar 0.101 < t_{tabel} (1.65251) (n-k=210-5=205), maka tidak ada pengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak
2. Pada Likuiditas nilai t_{hitung} sebesar 0.101 < t_{tabel} (1.65251) (n-k=210-5=205), maka tidak ada pengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak
3. Pada *Leverage* nilai t_{hitung} sebesar 3.213 > t_{tabel} (1.65251) (n-k=210-5=205), maka ada pengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak
4. Pada Profitabilitas nilai t_{hitung} sebesar 0.055 < t_{tabel} (1.65251) (n-k=210-5=205), maka tidak ada berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak.
5. Pada Ukuran Perusahaan nilai t_{hitung} sebesar 0.120 < t_{tabel} (1.6287) (n-k=66-5=61), maka tidak ada pengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.	Correlations		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Zero-order	Partial	Part
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	3.028	.355		8.538	.000			
Likuiditas	.003	.033	.007	.101	.920	.092	.007	.007
Leverage	-.181	.056	-.237	3.213	.002	-.240	-.219	-.218
Profitabilitas	-.002	.033	-.004	-.055	.966	.031	-.004	-.004
Ukuran Perusahaan	-.004	.030	-.008	-.120	.905	-.017	-.008	-.008

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2023

Menentukan nilai F_{tabel} : Derajat kebebasan (degree of freedom/df) = n – k, k = jumlah variabel dan n = jumlah data. Dengan demikian nilai F_{tabel} adalah 210 – 5 = 205 dengan taraf signifikan 5% (0,05), maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3.039940. Berdasarkan tabel dibawah, dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara simultan dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} (3.134) > F_{tabel} (3.039940) dengan taraf signifikan sebesar 0,016 > 0,05. Maka hal ini menunjukkan bahwa H_5 diterima Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan maka akan berpengaruh pada Agresivitas Pajak.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10.199	4	2.550	3.134	.016 ^b
Residual	166.764	205	.813		
Total	176.963	209			

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 20, 2023

Hipotesis 1: Likuiditas Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menggunakan uji t diperoleh Pada Likuiditas nilai t_{hitung} sebesar 0,101 < t_{tabel} (1.65251) (n-k=210-5=205), maka tidak ada pengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak.

Hipotesis 2: *Leverage* Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menggunakan uji t diperoleh Pada *Leverage* nilai t_{hitung} sebesar 3.213 < t_{tabel} (1.65251) (n-

$k=210-5=205$), maka ada pengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak.

Hipotesis 3: Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menggunakan uji t diperoleh Pada Profitabilitas nilai t_{hitung} sebesar $0.055 > t_{tabel}$ (1.65251) ($n-k=210-5=205$), maka tidak ada berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak.

Hipotesis 4: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menggunakan uji t diperoleh Pada *Ukuran Perusahaan* nilai t_{hitung} sebesar $0.120 < t_{tabel}$ (1.6287) ($n-k=66-5=61$), maka tidak ada pengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas tidak ada pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak
2. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.
3. Profitabilitas tidak ada pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.
4. Ukuran perusahaan tidak ada pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak

5. DAFTAR PUSTAKA

- Chelsya. (2018). "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ekonomi*, 1 (23), 141-153
- Dinar, M., Yuesti, A., & Dewi, N, P, S. (2020). "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Kharisma*, 2(1), 66-76.
- Djohar, C., & Rifkhan. (2019). "Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017)". *Jurnal Renaissance*, 4(1), 523-532.
- Goh, T, S., Nainggolan, J., & Sagala, E. (2019). "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 3(1), 83-96.
- Herlinda, A, R., & Rahmawati, M, I. (2021). "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-18
- Indradi, D. (2018). "Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak(Studi Empiris Perusahan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2016)". *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1), 147-167
- Mahdi, S, AR., Ansar, R., & Kama, R, R, Hi. (2018). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)". *Jurnal Penelitian Humano*, 9(2), 338-352.
- Makhfudloh, F., Herawati, N., & Wulandari, A. (2018). "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Perencanaan Agresivitas Pajak". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 18(1), 48-60.
- Mappadang, A. (2021). "Determinan Agresivitas Pajak Pada Perusahaan: Kajian Pada Leverage, Likuiditas, Komisaris Independen dan Manajemen Laba". *Profita : Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 14(1), 1-13
- Sabna, Z, A, A., & Wulandari, S. (2021). "Analisis Determinan Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri". *Akuntansi dan Manajemen*, 16(2), 123-141.
- Salman, K, R., Muslich,A., & Tjaraka, H. (2018). "New Insights Of Shariah Maqashid index As Determinant Of

- Tax Aggressiveness Level". *International Journal Of Business and Management Invention*, 7 (6), 37-45
- Siahaan, P, S, O. (2020). "Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity Pengaruhnya Terhadap Agresivitas Pajak". *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 1(2), 146-152
- Utama, F., Kirana, J, D., & Sitanggang, K. (2019). "Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang dan Kepemilikan Instutisional Sebagai Pemoderasi". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(1), 47-60
- W, D, J., Djumena, S., & Yuniarwati. (2017). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2013-2015". *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 125-134
- Wardana, M, J., & Wulandari, S. (2021). "Analisis Determinan Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(2), 297-307.
- Wardhani, R, A., & Muid, D. (2017). "Pengaruh Agresivitas Pajak, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015)". *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(3), 1-10.
- Yuliana, I, F., & Wahyudi, D. (2018). "Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity, dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2017)". *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 7(2), 105-120.

